

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhlak adalah ajaran utama dalam Islam, memeluk Islam tanpa akhlak yang mulia suatu kesalahan dan justru akan menghancurkan Islam itu sendiri. Seseorang yang tidak kenal dengann Islam atau tidak memeluk Islam secara formal, tetapi punya akhlak yang mulai maka ia akan dicintai oleh Allah Swt.¹ Sangatlah penting menanamkan nilai-nilai *akhlakul karimah* pada individu, khususnya seorang remaja. Sebab remaja selaku generasi muda, karena masa depan suatu bangsa tergantung pada keadaan remaja bangsa tersebut. Pembinaan remaja dapat dilakukan secara formal maupun nonformal. Secara formal, remaja dapat menempuh pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah-sekolah lanjutan. Sedangkan secara nonformal, remaja bisa aktif dalam pembinaan yang dilakukan oleh masyarakat atau kelompok mereka sendiri seperti kegiatan dakwah yang ada di Desa-desa atau di dalam masyarakat.

Mengenai pemaparan di atas tentang pembinaan terhadap remaja, kini Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo juga telah berupaya membina remaja yang dimiliki melalui penyampaian dakwah yang dilakukan oleh KH. Hasan Bisri. Hal tersebut tidak terlepas dari perilaku remaja Desa Honggosoco yang semakin hari semakin jauh dari nilai-nilai ajaran Agama Islam. Perilaku tersebut tercermin seperti halnya busana yang dipakai remaja tidak sesuai dengan ajaran agama Islam serta perilaku-perilaku remaja yang melanggar norma-norma ajaran agama.

Selain hal di atas, pengaruh teknologi (dunia *digital*) di era masa kini. Penggunaan teknologi tanpa batas waktu serta tanpa adanya *filter* dari orang tua membuat remaja Desa Hongosoco mudah terpengaruh akan hal-hal negatif yang mereka lihat. Jika hal tersebut terus dibiarkan, bukan tidak mungkin remaja Desa Hongosoco akan mengalami krisis *moral* hingga tidak mencerminkan sikap yang baik sesuai ajaran agama Islam.

¹ A Fatih Suyud , *Pribadi Akhlakul Karimah*, (Malang: Pustaka Alkhoirot, 2010), 54.

Jika perilaku remaja tidak mendapatkan pembinaan yang baik, maka seorang remaja tidak akan dapat membedakan mana hal yang sesuai dengan ajaran agama ataupun tidak sesuai. Hal tersebutlah yang melatar belakangi KH. Hasan Bisri melakukan penyampaian dakwah guna menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam serta memperbaiki *akhlakul karimah* di Desa Hongosoco

Dengan tertanamnya pendidikan akhlaqul karimah pada diri generasi muda Muslim, sifat-sifat terpuji seperti jujur, sabar, adil, bijaksana, amanah, rendah hati, berkasih sayang kepada sesama, suka menolong, peka terhadap lingkungan, dan bertoleransi atas perbedaan yang ada sudah pasti dijiwai oleh mereka. Dalam diri mereka terpatir pemikiran bahwa Muslim yang baik ialah pribadi yang tidak suka pada kekerasan, permusuhan, dendam, kebencian, atau mengobarkan api konflik kepada orang lain, apalagi kepada sesama Muslim. Pada saat ini karakter remaja Islami sudah luntur, karena banyak remaja Islam yang melakukan hal hal yang tidak dianjurkan oleh agama. Banyak remaja yang merasa minder atau bahkan takut dikatakan tidak bergaul dan tidak modern. Oleh sebab itu, perlu adanya bimbingan dan pengarahan kepada remaja agar bisa bertindak dan berperilaku sesuai ajaran agama Islam. Apalagi remaja sekarang sudah banyak yang terkontaminasi dengan gadget.

Tentunya dalam menumbuhkan *akhlakul karimah* bukanlah perkara yang mudah. Perlu adanya suatu pendekatan dakwah sebagai upaya untuk mewujudkan hal tersebut. Dakwah secara umum dapat di pahami sebagai upaya dasar, sistematis dan berkesinambungan yang dilakukan orang orang beriman untuk mewujudkan sistem Islam dan membangun komunitas atau Masyarakat Islam sehingga manusia benar-benar menjadi Islam dalam arti tunduk dan patuh kepada Allah SWT. Dalam hal ini, dakwah dapat dijadikan sebagai alat kontrol sosial di dalam masyarakat. seperti halnya permasalahan yang sering terjadi di dalam masyarakat, yaitu degradasi moral yang dimiliki oleh remaja masa kini. Dakwah tentunya memiliki peranan yang cukup besar, yaitu memperbaiki *akhlakul karimah* remaja.

Dengan alasan tersebut penulis tertarik untuk mengkaji melalui satuan penelitian dengan judul **“DAKWAH OLEH**

KH HASAN BISRI DALAM MEMPERBAIKI AKHLAQUL KARIMAH REMAJA DI DESA HONGOSOCO KECAMATAN JEKULO KABUPATEN KUDUS²

A. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan masalah dalam penelitian kualitatif. Sedangkan, batasan merupakan penjelasan terhadap ruang lingkup masalah yang sedang diteliti.² Dalam hal ini penulis memfokuskan pembahasan penelitian agar lebih mendalam, maka masalah yang ditelaah adalah memperbaiki *akhlakul karimah* remaja. Dalam hal ini, upaya memperbaiki *akhlakul karimah* tersebut menggunakan metode dakwah yang dilakukan oleh KH. Hasan Bisri.

Dakwah sendiri merupakan usaha meyakinkan kebenaran kepada orang lain. Di dalam ilmu dakwah sendiri, penyampaian dakwah dapat dilakukan dengan berbagai macam cara yaitu dengan dakwah *bil lisan*, *dakwah bil qalam* dan *dakwah bil hal*. Ketiga metode tersebut memiliki penyampaian dakwah yang berbeda, namun tujuannya sama. sehingga makna dakwah kepada Allah adalah mengajak dan menyeru manusia untuk melaksanakan perintah Allah berupa iman kepada-Nya dan seluruh ajaran para Rasul-Nya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, dalam penelitian ini penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan Dakwah oleh KH Hasan Bisri dalam memperbaiki *Akhlakul Karimah* remaja di Desa Hongosoco ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat keberhasilan dakwah yang dilakukan oleh KH. Hasan Bisri dalam memperbaiki *akhlakul karimah* remaja di Desa Hongosoco?

²Sugiono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 290.

3. Bagaimana hasil pelaksanaan dakwah yang dilakukan oleh KH. Hasan Bisri dalam memperbaiki akhlakul karimah remaja di Desa Hongosoco?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan teori.³ Menyangkut ilmu dakwah khususnya di bidang bimbingan dan konseling Islam, dari tujuan tersebut selanjutnya dapat dijabarkan secara lebih rinci dan spesifik untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pelaksanaan Dakwah oleh KH Hisan Bisri dalam memperbaiki *akhlakul karimah* di Desa Hongosoco.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat keberhasilan dakwah yang dilakukan oleh KH. Hasan Bisri dalam memperbaiki akhlakul karimah remaja di Desa Hongosoco.
3. Untuk menjelaskan Bagaimana hasil pelaksanaan dakwah yang dilakukan oleh KH. Hasan Bisri dalam memperbaiki akhlakul karimah remaja di Desa Hongosoco.

D. Manfaat Penelitian

Adapaun hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan dan referensi kegiatan untuk pengembangan ilmu pengetahuan Agama. Terutama dalam pengembangan dakwah yang dilakukan oleh seorang tokoh agama Islam.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti dapat mengamalkan ilmu untuk sesama dan semua masyarakat. Peneliti berharap penyampaian dakwah yang dilakukan oleh KH. Hasan Bisri dapat memperbaiki akhlakul karimah bagi remaja.

³ Sugiono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 290.

- b. Bagi masyarakat Desa Hongosoco yakni agar remaja di Desa Hongosoco lebih baik akhlakul karimahnya dari sebelumnya, guna menumbuhkan kualitas akhlak kepada semua masyarakat dan semua golongan.
- c. Bagi praktisi dakwah dapat menjadi tambahan pelajaran tentang penyampaian Dakwah dalam memperbaiki akhlakul karimah remaja.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami maksud yang dikehendaki maka, sistematika penulisan skripsi ini sengaja disusun sebagai berikut:

1. Bagian Awal
Bagian ini meliputi: halaman judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi.
2. Bagian Utama

BAB I : PENDAHULUAN.
Bab ini mencakup beberapa pokok pikiran antara lain: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI.
Bab ini mencakup beberapa subbab: pertama dakwah yang menguraikan: pengertian dakwah. Subbab Kedua: tentang pengertian Akhlaqul Karimah, dasar hukum akhlak, macam-macam akhlakul karimah atau akhlak terpuji. Subbab Ketiga meliputi: Definisi remaja. Subbab Keempat: Hasil penelitian terdahulu. Subbab kelima yaitu Kerangka Berfikir

BAB III : METODE PENELITIAN.
Bab ini mencakup beberapa subbab: jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data yang meliputi: Teknik

observasi, wawancara, dokumentasi, pengujian Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Bab ini berisi tentang Gambaran Objek Penelitian (Letak Geografis Majelis Taklim KH. Hasan Bisri), Profil Kyai Haji Hasan Bisri, Struktur Organisasi Majelis Taklim sebagai Sarana Dakwah oleh KH. Hasan Bisri, Maksud dan Tujuan Majelis Taklim yang diasuh oleh KH. Hasan Bisri. Deskripsi Data Penelitian (Deskripsi tentang Pelaksanaan Dakwah oleh KH. Hasan Bisri dalam Memperbaiki Akhlakul Karimah Remaja di Desa Hongosoco, Deskripsi tentang faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Dakwah oleh KH. Hasan Bisri dalam Memperbaiki Akhlakul Karimah Remaja di Desa Hongosoco, Deskripsi tentang Hasil Pelaksanaan Dakwah oleh KH. Hasan Bisri dalam memperbaiki Akhlakul Karimah Remaja di Desa Hongosoco). Analisis Data Penelitian (Deskripsi Pelaksanaan Dakwah oleh KH. Hasan Bisri dalam Memperbaiki Akhlakul Karimah Remaja di Desa Hongosoco yang meliputi penyampaian dakwah, tadarrus, memperingati hari besar umat Islam, Deskripsi tentang faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Dakwah oleh KH. Hasan Bisri dalam Memperbaiki Akhlakul Karimah Remaja di Desa Hongosoco, Deskripsi tentang Hasil Pelaksanaan Dakwah oleh KH. Hasan Bisri dalam memperbaiki Akhlakul Karimah Remaja di Desa Hongosoco).

BAB V : PENUTUP.

bab ini merupakan bab yang terakhir yang mencakup: Simpulan, saran

3. Bagian akhir

Bagian ini meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi transkrip wawancara, catatan observasi, foto dsb.

